

**LAPORAN AKHIR
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS LAMPUNG**



**PENGEMBANGAN POTENSI DESA SUNGAI
LANGKA SEBAGAI DESA AGROWISATA DI
KABUPATEN PESAWARAN**

TIM PENGUSUL

Dr. Ir. Ktut Murniati, M.T.A	NIDN 0020116204
Prof. Dr. Ir. Wan Abbas Zakaria, M.S.	NIDN 0026086105
Prof. Dr. Ir. Bustanul Arifin, M.Sc.	NIDN 0027086303
Lidya Sari Mas Indah, S.P., M.Si	NIDN 0030097607

Dibiayai oleh DIPA Fakultas Pertanian

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
OKTOBER 2018**

**HALAMAN PENGESAHAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS LAMPUNG**

Judul Pengabdian : Pengembangan Potensi Desa Sungai Langka
Sebagai Desa Agrowisata di Kabupaten
Pesawaran

Kode/ Nama Rumpun Ilmu : Agribisnis

Ketua Peneliti

a. Nama Lengkap : Dr.Ir. Ktut Murniati,M.T.A
b. NIDN : 0020116204
c. Jabatan Fungsional : Lektor Kepala
d. Program Studi : Agribisnis
e. Nomor HP : 082182791399
f. Alamat surel (e-mail) : ktutmurniati@gmail.com

Anggota (1)

a. Nama Lengkap : Prof. Dr. Ir. Wan Abbas Zakaria, M.S.
b. NIDN : 0026086105
c. Program Studi : Agribisnis

Anggota (2)

a. Nama Lengkap : Prof. Dr. Ir. Bustanul Arifin, M.Sc.
b. NIDN : 0027086303
c. Program Studi : Agribisnis

Anggota (3)

a. Nama Lengkap : Lidya Sari Mas Indah, S.P., M.Si
b. NIDN : 0030097607
c. Program Studi : Agribisnis

Lama Kegiatan : 4 Bulan
Biaya Kegiatan : Rp. 5.000.000,00

Bandar Lampung, 20 Oktober 2018

Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian,

Ketua Peneliti,



(Prof. Dr. Ir. Irwan Sukri Banuwa, M.S.)
NIP.196110201986031002

(Dr.Ir. Ktut Murniati,M.T.A)
NIP 196211201988032002

Menyetujui,
Ketua LPPM Universitas Lampung,



(Warsono, Ph.D)
NIP 196302161987031003

IDENTITAS DAN URAIAN UMUM

1. Judul Pengabdian : Pengembangan Potensi Desa Sungai Langka Sebagai Desa Agrowisata di Kabupaen Pesawaran

2. Tim Pengabdian

No	Nama	Jabatan	Bidang Keahlian	Program Studi	Alokasi Waktu (jam/minggu)
1	Dr. Ktut Murniati	Ketua	Ekonomi Pertanian	Agribisnis	12
2	Prof. Dr. Ir. Wan Abbas Zakaria, M.S.	Anggota 1	Ekonomi Pertanian	Agribisnis	12
3	Prof. Dr. Ir. Bustanul Arifin, M.Sc.	Anggota 2	Ekonomi Pertanian	Agribisnis	12
4	Lidya Sari Mas Indah, S.P.,M.Si	Anggota 3	Ekonomi Pertanian	Agribisnis	12

3. Objek Pengabdian : Pengurus dan pengelola Kelompok Sadar Wisata di Desa Sungailangka Kabupaten Pesawaran

4. Masa Pelaksanaan

 Mulai : bulan Juli tahun 2018

 Berakhir : bulan Oktober tahun 2018

5. Usulan Biaya : Rp. 5.000.000,00

6. Lokasi Pengabdian : Desa Sungailangka Kabupaten Pesawaran

7. Instansi lain yang terlibat :

a. Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Pesawaran
(pembinaan terhadap para pelaku usaha kecil di Desa)

b. Dinas Pariwisata
(ikut menyukseskan visi Desa yaitu menjadi Desa Agrowisata)

8. Kontribusi mendasar pada suatu bidang ilmu terhadap masyarakat : Kegiatan pengabdian dapat membantu mengembangkan potensi desa sehingga mampu memberdayakan masyarakat dan meningkatkan pendapatan desa serta kesejahteraan masyarakat.

9. Jurnal ilmiah pengabdian yang menjadi sasaran untuk setiap penerima hibah :

 Nama Jurnal : Sakai Sambayan

 Tahun Publikasi : 2018

SANWACANA

Alhamdulillah segala puji hanya bagi Allah SWT karena atas rahmatNya Laporan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan Judul Pengembangan Potensi Desa Agrowisata di Kabupaten Pesawaran dapat diselesaikan dengan baik.

Ucapan terima kasih disampaikan kepada kami sampaikan kepada :

1. Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Universitas Lampung
2. Dekan Fakultas Pertanian Universitas Lampung
3. Ketua Jurusan Agribisnis
4. Pihak-pihak terkait yang telah membantu dalam proses penyusunan laporan ini kami ucapkan terimakasih.

Akhirnya, semoga laporan ini dapat bermanfaat pihak-pihak yang terkait dengan kegiatan ini. Saran dan kritik yang membangun senantiasa kami harapkan guna kesempurnaan di masa yang akan datang.

Bandar Lampung, 31 Oktober 2018

Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN

IDENTITAS DAN URAIAN UMUM

SANWACANA

DAFTAR ISI

A. JUDUL	1
B. ABSTRAK	1
C. PENDAHULUAN	2
D. RUMUSAN MASALAH	3
E TINJAUAN PUSTAKA	4
F. TUJUAN KEGIATAN	6
G. MANFAAT KEGIATAN	7
H. SASARAN	7
I. METODE KEGIATAN	7
J. KETERLIBATAN MITRA	8
K. RANCANGAN EVALUASI	9
L. PELAKSANAAN	10
M. HASIL DAN PEMBAHASAN	11
1. Panduan Pembentukan Desa Wisata	11
2. Workshop dan Pendampingan Menuju Desa Wisata	15
N. KESIMPULAN	19
O. DAFTAR PUSTAKA	20
P. LAMPIRAN	21

A. JUDUL**PENGEMBANGAN POTENSI DESA SUNGAI LANGKA SEBAGAI DESA AGROWISATA DI KABUPATEN PESAWARAN****B. ABSTRAK**

Kegiatan pembangunan kepariwisataan pada hakekatnya melibatkan peran dari seluruh pemangku kepentingan yang ada dan terkait. Masyarakat adalah salah satu unsur penting pemangku kepentingan untuk bersama-sama dengan Pemerintah dan kalangan usaha/ swasta bersinergi melaksanakan dan mendukung pembangunan kepariwisataan. Begitu pula perguruan tinggi, sebagai menara air maka ilmu yang berkembang harus dapat bermanfaat bagi masyarakatnya. Melalui program pemberdayaan kepada masyarakat diharapkan perguruan tinggi mampu memberikan solusi terbaik terhadap permasalahan yang terjadi di masyarakat. Desa Sungailangka merupakan desa di Kabupaten Pesawaran yang telah dinobatkan sebagai desa agrowisata oleh Pemerintah Provinsi Lampung. Tahap-tahap pembentukan Desa Agrowisata Sungailangka telah dilakukan pada tahun 2016-2017. Saat ini Desa Sungailangka masuk kedalam tahap pengembangan desa wisata. Akan tetapi, terdapat beberapa kendala yang menjadikan kurang optimalnya program-program pengembangan desa wisata di Desa Sungai langka. Beberapa kendala tersebut diantaranya belum teraplikasikan dengan baik roadmap desa wisata yang tercantum dalam RPJMD Desa, perlunya pengembangan jaring kemitraan dengan pihak lain guna pengembangan desa wisata, serta perlunya penguatan terhadap beberapa organisasi di desa (seperti KWT, Pokdarwis, dan Karang Taruna) dalam menyambut desa wisata yang lebih profesional. Oleh karena itu dalam rangka pengembangan terhadap potensi agrowisata di Desa Sungailangka maka dilakukan program pengabdian kepada masyarakat dengan tema Pengembangan Potensi Desa Sungailangka Sebagai Desa Agrowisata Di Kabupaten Pesawaran.

Kata Kunci : Desa Agrowisata Sungailangka

C. PENDAHULUAN

Pariwisata adalah keseluruhan rangkaian kegiatan yang berhubungan dengan gerakan manusia yang melakukan perjalanan atau persinggahan sementara dari tempat tinggalnya, ke suatu atau beberapa tempat tujuan di luar lingkungan tempat tinggal yang didorong oleh beberapa keperluan tanpa bermaksud mencari nafkah (Gunn, 2002). Pariwisata merupakan salah satu sektor penggerak perekonomian yang perlu diberi perhatian lebih agar dapat berkembang dengan baik.

Kegiatan pembangunan kepariwisataan, sebagaimana halnya pembangunan di sektor lainnya, pada hakekatnya melibatkan peran dari seluruh pemangku kepentingan yang ada dan terkait. Masyarakat adalah salah satu unsur penting pemangku kepentingan untuk bersama-sama dengan Pemerintah dan kalangan usaha/ swasta bersinergi melaksanakan dan mendukung pembangunan kepariwisataan. Oleh karena itu pembangunan kepariwisataan harus memperhatikan posisi, potensi dan peran masyarakat baik sebagai subjek atau pelaku maupun penerima manfaat pengembangan, karena dukungan masyarakat turut menentukan keberhasilan jangka panjang pengembangan kepariwisataan (Rahim, 2012). Pembangunan kepariwisataan yang menempatkan masyarakat dan pemerintah desa menjadi tulang punggung pembangunan, sangat diperlukan terlebih kepada desa-desa yang memiliki potensi untuk mandiri menjadi desa wisata.

Setiap *stake holder* pembangunan harus memiliki kesadaran yang sama yaitu ikut berpartisipasi dalam pembangunan. Begitu pula perguruan tinggi, sebagai menara air maka ilmu yang berkembang harus dapat bermanfaat bagi masyarakatnya. Melalui program pemberdayaan kepada masyarakat diharapkan perguruan tinggi mampu memberikan solusi terbaik terhadap permasalahan yang terjadi di masyarakat. Menurut Widjaja (2003) pemberdayaan masyarakat adalah upaya meningkatkan kemampuan dan potensi yang dimiliki masyarakat, sehingga masyarakat dapat mewujudkan jati diri, harkat dan martabatnya secara maksimal untuk

bertahan dan mengembangkan diri secara mandiri baik di bidang ekonomi, sosial, agama dan budaya.

Pergerakan secara kolektif merupakan salah satu potensi dari masyarakat desa. Karakter masyarakat desa yang penuh dengan kebersamaan dan gotong royong harus terus dilestarikan dan dikuatkan, sehingga efeknya bukan hanya kepada kehidupan sosial kemasyarakatan akan tetapi juga kepada kehidupan perekonomian masyarakat desa. UU No. 6 Tahun 2014 pasal 87 mengamanatkan bahwa desa dapat mengatur kehidupannya sendiri sesuai dengan haknya. Oleh karena itu, dalam rangka pembangunanserta pengembangannya desa wajib memiliki roadmap pembangunan dimana dari hal tersebutlah pembangunan desa dimulai.

Desa Sungailangka merupakan desa di Kabupaten Pesawaran yang telah dinobatkan sebagai desa agrowisata oleh Pemerintah Provinsi Lampung. Tahap-tahap pembentukan Desa Agrowisata Sungailangka telah dilakukan pada tahun 2016-2017. Terdapat beberapa potensi alam yang mendukung dimana terdapat perkebunan durian, kakao, selain itu Desa Sungai Langka juga sangat terkenal dengan oleh-oleh khasnya seperti kripik salak, nangka, dan pisang, dodol labu siyam, aneka minuman (coklat, jahe, dan kopi), dan aneka kerajinan tangan (tapis, tas) serta masih banyak lainnya. Terdapat pula pokdarwis, karang taruna, dan Ibu-ibu KWT sebagai aktor penggerak mensukseskan Desa Agrowisata Sungailangka. Akan tetapi, saat ini perlu dilakukan intervensi lebih lanjut terutama dalam hal pengembangan desa wisata. Perlu inovasi pengembangan agar semangat masyarakat maupun kelompok di Desa Sungailangka kembali hidup.

D. RUMUSAN MASALAH

Dengan segala potensi yang ada di desa tersebut, Desa Sungailangka saat ini terus melakukan pembenahan dimana kegiatan-kegiatan di desa demi mewujudkan desa wisata terus dilakukan. Desa Agrowisata Sungailangka saat ini masuk kedalam tahap pengembangan desa wisata. Akan tetapi masih terdapat beberapa hal yang menjadikan kurang optimalnya program-program pengembangan desa wisata di Desa Sungai langka. Beberapa kendala

tersebut diantaranya belum teraplikasikan dengan baik roadmap desa wisata yang tercantum dalam RPJMD Desa, perlunya pengembangan jaringan kemitraan dengan pihak lain guna pengembangan desa wisata, serta perlunya penguatan terhadap beberapa organisasi di desa (seperti KWT, Pokdarwis, dan Karang Taruna) dalam menyambut desa wisata yang lebih profesional. Oleh karena itu dalam rangka pengembangan terhadap potensi agrowisata di Desa Sungailangka maka dilakukan program pengabdian kepada masyarakat dengan tema Pengembangan Potensi Desa Sungai Langka Sebagai Desa Agrowisata Di Kabupaten Pesawaran.

E. TINJAUAN PUSTAKA

a. Konsep Kepariwisata

Pengertian pariwisata menurut Oka A Yoeti (1982) yaitu: “Pariwisata adalah suatu perjalanan yang dilakukan untuk sementara waktu, yang diselenggarakan dari suatu tempat ke tempat lain, dengan maksud bukan untuk berusaha (business) atau mencari nafkah di tempat yang dikunjungi, tetapi semata-mata untuk menikmati perjalanan tersebut guna pertamasyaan dan rekreasi atau untuk memenuhi keinginan yang beraneka ragam”. Dari pengertian di atas dapat dikatakan bahwa pariwisata adalah suatu perjalanan yang dilakukan untuk berekreasi atau yang sifatnya hanya sementara atau sebentar untuk mencari suasana baru dan menghilangkan tekanan bekerja. Sedangkan menurut Chafid Fandeli (1995) yaitu: “Pariwisata adalah keseluruhan kegiatan, proses dan kaitan-kaitan yang berhubungan dengan perjalanan dan persinggahan dari orang-orang di luar tempat tinggalnya serta tidak dengan maksud mencari nafkah”. Dari pengertian di atas kegiatan pariwisata hanya dilakukan sementara atau perjalanan singkat seseorang atau kelompok untuk mengunjungi tempat wisata menikmati keindahan tempat wisata tersebut bukan untuk mencari nafkah.

b. Desa Wisata

Desa wisata merupakan suatu bentuk integrasi antara atraksi, akomodasi dan fasilitas pendukung yang disajikan dalam suatu struktur kehidupan masyarakat yang menyatu dengan tata cara dan tradisi yang berlaku (Nuryanti,1993). Desa Wisata bukan hanya menjadi sebuah status saja, akan tetapi dengan lahirnya Desa Wisata maka secara otomatis roda perekonomian rakyat di desa mampu terus bergerak sehingga mendorong kesejahteraan masyarakat. Banyak simpul ekonomi yang mampu diaktifkan dengan terbentuknya desa wisata karena akan mendorong timbulnya produk-produk wisata. Selain sektor ekonomi, Aspek sosial kemasyarakatan juga akan terbangun. Desa dengan tingkat keramahan, kenyamanan, dan ketidak terlupakan yang tinggi akan menjadi nilai tambah wisatawan untuk terus datang ke Desa tersebut. Pembentukan Desa wisata memerlukan tahapan-tahapan yang sistematis dan realistis dimana tahapan yang satu dengan yang lain saling berkaitan dan tentunya mampu untuk diaplikasikan di Desa tersebut. Tahapan-tahapan pembentukan desa wisata diantaranya: identifikasi potensi wisata di desa, identifikasi sarana prasarana wisata di desa, inventarisasi dusun yang berpotensi, pembuatan jalur wisata, penetapan tarif wisata, paket wisata (pemasaran), meningkatkan hospitality (keramahan dalam penerimaan tamu), serta membangun kerjasama dengan pihak lain.

c. Teori Pemberdayaan

Terminologi pemberdayaan dikenal dengan istilah *empowerment* yang berawal dari kata daya (*power*). Daya dalam arti kekuatan yang berasal dari dalam tetapi dapat diperkuat dengan unsur-unsur penguatan yang diserap dari luar. Ia merupakan sebuah konsep untuk memotong lingkaran setan yang menghubungkan power dengan pembagian kesejahteraan. Secara konseptual, pemberdayaan masyarakat adalah upaya untuk meningkatkan harkat dan martabat lapisan masyarakat yang dalam kondisi sekarang tidak mampu untuk melepaskan diri dari perangkap kemiskinan dan keterbelakangan.

Dengan kata lain memberdayakan adalah memampukan dan memandirikan masyarakat. Keberdayaan masyarakat itu sendiri menjadi sumber dari apa yang di dalam wawasan politik disebut sebagai ketahanan nasional. Artinya bahwa apabila masyarakat memiliki kemampuan ekonomi yang tinggi, maka hal tersebut merupakan bagian dari ketahanan ekonomi nasional. Dalam kerangka pikir inilah upaya memberdayakan masyarakat pertama-tama haruslah dimulai dengan menciptakan suasana atau iklim yang memungkinkan potensi masyarakat berkembang. Di sini titik tolaknya adalah pengenalan bahwa setiap manusia, setiap masyarakat, memiliki potensi yang dapat dikembangkan. Artinya, bahwa tidak ada masyarakat yang sama sekali tanpa daya, karena kalau demikian akan punah. Pemberdayaan adalah upaya untuk membangun daya itu sendiri, dengan mendorong, memotivasi, dan membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimilikinya serta berupaya untuk mengembangkannya. Selanjutnya, upaya tersebut diikuti dengan memperkuat potensi atau daya yang dimiliki oleh masyarakat itu sendiri. Dalam konteks ini diperlukan langkah-langkah lebih positif (Mardikanto, 2013).

F. TUJUAN KEGIATAN

Tujuan kegiatan ini secara umum melakukan pengembangan potensi Desa Sungai Langka sebagai Desa Agrowisata Di Kabupaten Pesawaran sedangkan secara khusus adalah:

1. Mengetahui dan menginventarisir roadmap potensi desa agrowisata sungai langka
2. Meningkatkan kapasitas organisasi di desa dalam rangka pengelolaan dan pengembangan desa wisata

Secara lebih rinci mengenai tujuan atau luaran dari kegiatan pengabdian ini dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Matrik target dan luaran program

Aspek yang Dikembangkan	Target	Luaran
Kelembagaan	Roadmap pengembangan desa agrowisata sungai langka	- Terinventarisir kendala dan potensi Desa Agrowisata Sungailangka
	Peningkatan kapasitas (pokdarwis, Karang Taruna, dan KWT) dalam pengembangan desa Wisata	- Pengelolaan yang profesional - Terbentuk Jaring kemitraan dengan eksternal

G. MANFAAT KEGIATAN

1. Bagi Masyarakat, tumbuhnya lapangan pekerjaan akibat semakin berkembangnya Desa Agrowisata Sungailangka.
2. Bagi Desa, Pengembangan akan menambah pendapatan asli desa, selain itu mampu mengakselerasi desa dalam rangka mencapai status desa mandiri.

H. SASARAN

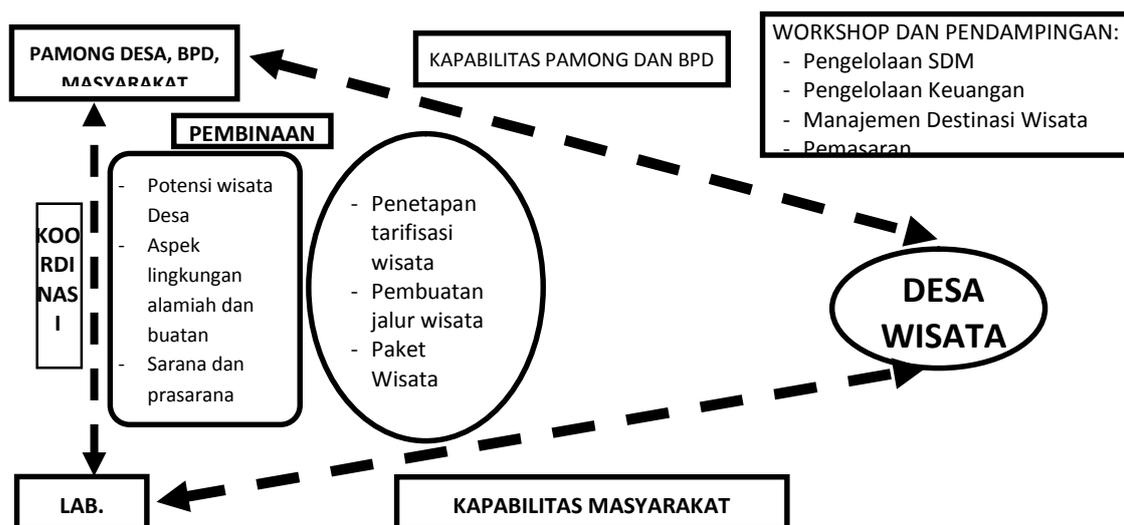
Sasaran kegiatan pengabdian ini adalah kelompok sadar wisata (Pokdarwis), Kelompok wanita tani (KWT), dan karang taruna Desa Sungailangka.

I. METODE KEGIATAN

Kegiatan Pengabdian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan PRA (*Participatory Rural Appraisal*). Pendekatan PRA merupakan sekelompok pendekatan atau metode yang memungkinkan masyarakat Desa untuk saling berbagi, meningkatkan, dan menganalisis pengetahuan mereka tentang kondisi dan kehidupan Desa, serta membuat rencana dan tindakan nyata (Chambers, 1996). Beberapa teknik penerapan PRA anatar lain : (a)

Penelusuran Alur Sejarah, (b) Penelusuran Kebutuhan Pembangunan, (c) Analisa Mata Pencaharian, (d) Penyusunan Rencana Kegiatan, (e) Focus Group Discussion, (f) Pemetaan, dll.

Secara konsep, pembangunan desa wisata dapat dilihat pada Gambar 1. Gambar 1 menjelaskan apasaja yang harus dilakukan dalam pembentukan desa wisata. Dalam hal ini, Desa Sungailangka sudah masuk pada tahap selanjutnya yaitu pengembangan desa wisata. Dalam tahap pengembangan penguatan kapasitas kepada stakeholder terkait tetap harus dilakukan akan tetapi muatannya adalah muatan pengembangan. Oleh karena itu, teknikFGD dan pelatihan juga akan dilakukan dalam pengabdian masyarakat ini dengan tetap menggunakan pendekatan PRA.



Gambar 1. Tahapan-Tahapan Pembentukan Desa Wisata
Sumber: Tim PPPSD Unila, 2017

J. KETERLIBATAN MITRA

Keterlibatan mitra seperti Pemerintah Desa Sungai Langka, LSM (*Save The Children* yang juga aktif di desa), serta masyarakat desa mampu memberikan tambahan motivasi dan informasi dalam program pengabdian ini. Tentunya hal tersebut akan sangat bermanfaat bagi pengembangan desa wisata.

K. RANCANGAN EVALUASI

1. Kegiatan pengabdian dalam bentuk pelatihan dievaluasi melalui:
 - a. Tes kemampuan awal sebelum pelaksanaan kegiatan pelatihan dilaksanakan
 - b. Tanya jawab selama pelatihan berlangsung
 - c. Tes akhir untuk mengetahui keberhasilan peserta pelatihan

Standar keberhasilan pelatihan berdasarkan prosentase skor yang dicapai Peserta dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Standar keberhasilan pelatihan berdasarkan prosentase skor yang dicapai peserta:

Persentase perolehan skor	Interpretasi keberhasilan
85 % - 100 % 75 % - 84 % 60 % - 74 % < 59	Baik sekali Baik Cukup Kurang

Dari data hasil tes awal dan tes akhir dimanfaatkan untuk mendapatkan informasi mengenai peningkatan kemampuan peserta pelatihan baik sebelum maupun sesudah mengikuti kegiatan pelatihan. Format penilaian hasil pelaksanaan kegiatan terhadap peserta dengan membandingkan tes awal dibandingkan dengan tes akhir seperti tabel berikut ini:

Tabel 3. Format penilaian hasil pelaksanaan kegiatan terhadap peserta

Perolehan Skor Tes	Tes awal		Tes akhir	
	Jumlah Peserta	Persentase (%)	Jumlah Peserta	Persentase (%)
≥ 35	-----	-----	-----	-----
< 35	-----	-----	-----	-----
Skor tertinggi	-----		-----	
Skor terendah	-----		-----	

L. PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat

No	Kegiatan	Tempat	6	7	8	9	10	11	Keterangan
1	Perencanaan kegiatan Pengabdian	Unila	■						
2	Koordinasi dengan Pemerintah Desa, dan perwakilan pengurus Pokdarwis, KWT, dan Karang Taruna			■					
3	FGD (identifikasi kendala dan Potensi)	Rumah Pengurus			■				
4	Pelatihan pengelolaan dan pengembangan desa wisata (jaring kemitraan eksternal)	Balai Desa Sungailangka				■	■		
5	Pendampingan	Desa Sungai langka							
6	Pembuatan laporan Kemajuan	Unila				■	■		
7	Pembuatan laporan Akhir	Unila						■	

M. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan yang dilakukan untuk melihat potensi Desa Sungailangka sebagai Desa Agrowisata ada beberapa tahapan pelaksanaan yaitu :

1. Panduan Pembentukan Desa Wisata

Pembentukan Desa wisata memerlukan tahapan-tahapan yang sistematis dan realistis dimana tahapan yang satu dengan yang lain saling berkaitan dan tentunya mampu untuk diaplikasikan di Desa tersebut. Tahapan-Tahapan Pembentukan Desa wisata diantaranya:

a. Identifikasi Potensi Wisata di Desa

Proses Identifikasi potensi wisata di Desa menjadi tahapan pertama yang harus dilalui dalam pembentukan Desa wisata. Proses identifikasi ini bertujuan untuk mengetahui potensi-potensi wisata (Produk Wisata) yang terdapat di desa. Secara umum produk industri pariwisata meliputi keseluruhan pelayanan yang diperoleh, dirasakan atau dinikmati wisatawan. Identifikasi produk wisata sangat berkaitan erat dengan aspek-aspek sumberdaya wisata di desa karena dari aspek-aspek inilah kita mampu mengidentifikasi segala sesuatu yang terdapat di daerah tujuan wisata yang merupakan daya tarik tujuan wisata (Yoeti, 1985). Aspek-aspek sumberdaya wisata ini sudah seharusnya sejak dini diperhatikan oleh masyarakat ataupun pemerintah desa guna mempersiapkan program pembangunan menuju Desa wisata. Aspek-aspek yang meliputi desa wisata adalah: 1) aspek lingkungan alamiah (*Natural Amenities*) yang meliputi: keindahan, kelestarian, dan kebersihan, dan 2) aspek Lingkungan Buatan (*man-made supply*) yang meliputi: atraksi wisata, benda-benda tradisional, dan *hospitality*.

Aspek-aspek tersebut diatas dapat menjadi acuan identifikasi terhadap potensi wisata di desa. Proses identifikasi dapat meliputi kegiatan pemetaan kondisi eksisting desa, proses pencarian sebanyak-banyaknya informasi terkait potensi wisata desa dari masyarakat ataupun aparat pemerintah desa (dapat berbentuk diskusi terarah ataupun lainnya) serta melakukan observasi lapang yang bertujuan merasakan dan memahami langsung di lapangan kondisi potensi wisata

berdasarkan hasil pemetaan kondisi eksisting desa dan pencarian informasi tentang desa. *Output* dari hasil identifikasi adalah terkumpulnya potensi-potensi wisata yang ada di desa. Selanjutnya potensi-potensi wisata tersebut di susun berdasarkan skala prioritas sehingga didapat destinasi wisata utama dan destinasi wisata pelengkap (tambahan). Sebagai contoh Desa Sungailangka, Kabupaten Pesawaran Lampung, sebagian wilayahnya terletak di didaerah dataran tinggi di kaki Gunung Betung, dengan ketinggian 500 meter di atas permukaan laut dengan suhu udara 15° – 30° termasuk wilayah kecamatan Gedong Tataan, Kabupaten Pesawaran, serta di beberapa lokasi memiliki *view* yang menarik (terlihat pemandangan perpaduan bandara, kota dan hutan) dari ketinggian bagi para pencari gambar (fotografer) khususnya dikalangan remaja. Sehingga Wisata Fotografi dapat menjadi destinasi utama terlebih jika dibuatkan tempat yang dapat menampakkan *view* secara keseluruhan. Selain itu terdapat juga aneka industri rumahan khas Desa Sungai Langka yang mampu menjadi destinasi utama untuk sisi kuliner diantaranya; keripik salak, keripik nangka, bumbu pecel, gula aren, makanan opak, serta mobil-mobilan kayu. Di desa itu juga terdapat beberapa produsen susu dan peternak kambing etawa, petani kakao yang dapat dikembangkan menjadi desa agrowisata.

b. Identifikasi Sarana Prasarana Wisata di Desa

Tahapan selanjutnya pada pembentukan Desa wisata adalah Identifikasi terhadap sarana dan prasarana wisata di Desa. Identifikasi ini dapat mengacu kepada beberapa aspek berikut:

1. *Recreative and Sportive Plant* atau sarana rekreasi, yaitu semua fasilitas yang dapat digunakan untuk tujuan rekreasi dan olah raga.
2. *Residential Tourist Plant*, yaitu fasilitas yang dapat menampung kedatangan wisatawan yang berbentuk akomodasi wisata. Fasilitas ini terdiri dari penginapan hotel (*homestay*) atau tempat makan (baik berbentuk makan berat ataupun kudapan)
3. Sarana pelengkap atau penunjang kepariwisataan (*suplementing tourism superstructure*), sarana pelengkap/penunjang ini adalah tempat-tempat yang menyediakan fasilitas untuk rekreasi yang fungsinya tidak hanya melengkapi

sarana pokok kepariwisataan, tetapi yang terpenting adalah untuk membuat wisatawan dapat lebih lama tinggal di tempat wisata.

4. Sarana penjualan yaitu berupa toko-toko yang menjual barang-barang souvenir atau benda-benda lain khusus wisatawan.
5. Utilitas, yaitu terkait dengan ketersediaan listrik dan sanitasi seperti tersedianya toilet dan air bersih.
6. Sarana pendidikan dan kesehatan. Sarana pendidikan terdiri dari fasilitas pendidikan yang mengkhususkan diri dalam pendidikan kepariwisataan dan fasilitas kesehatan berupa pelayanan kesehatan melalui penyediaan klinik kesehatan untuk memberikan jaminan kesehatan pada tiap wisatawan.
7. Transportasi yang memadai. Terkait moda angkutan dan aksesibilitas.

c. Inventarisasi Dusun yang berpotensi

Tahapan inventarisasi dusun yang berpotensi diawali dengan merujuk kepada identifikasi potensi wisata dan sarana-prasarana wisata yang telah dilakukan karena merupakan data awal (pedoman) arah pembangunan desa wisata. Kemudian dusun-dusun yang memiliki potensi wisata dijadikan prioritas pembangunan dengan harapan menjadi *leading sector* pariwisata di desa tersebut. Inventarisasi dusun yang berpotensi tidak bermaksud untuk mengesampingkan pembangunan di dusun lainnya, akan tetapi dusun-dusun lain juga harus dipersiapkan untuk menjadi penyangga atau pelengkap dalam bingkai desa wisata.

d. Penetapan Tarif Wisata

Penetapan tarif wisata bertujuan untuk menetapkan segala macam biaya wisata mulai dari akomodasi, kuliner, objek wisata hingga penginapan. Penetapan tarififikasi ini harus melalui musyawarah antara *stake holder* terkait agar tidak timbul konflik internal di desa. Tarififikasi harus dihitung secara matang karena dapat berdampak langsung pada kunjungan wisatawan. Bagi kalangan menengah, khususnya remaja, tarififikasi menjadi salah satu faktor penentu kunjungan ke objek wisata tersebut. Konsep ekonomi dari desa wisata harus berorientasi kepada pemberdayaan ekonomi kerakyatan terutama untuk mengembangkan usaha mikro

kecil dan menengah sehingga masyarakat desa ikut terbantu dengan adanya desa wisata. Selain itu perlu juga didorong pengembangan klaster-klaster usaha ekonomi rakyat yang menampilkan produk-produk unggulan bernilai tambah tinggi sebagai sentra-sentra kemandirian ekonomi rakyat.

e. Pembuatan Jalur wisata

Jalur wisata Desa harus dirancang semudah mungkin wisatawan menjangkaunya. Jalur Wisata Mampu menggambarkan titik-titik destinasi wisata yang mudah dipahami pengunjung. Selain itu tanda-tanda wisata (nama destinasi wisata, arah jalan) terpasang rapi. Apalagi pada era digital sekarang ini, memungkinkan jalur wisata sudah menggunakan *Google Maps dan Google Maps API* (Layanan peta Google Maps secara resmi dapat diakses melalui situs <http://maps.google.com>(*Google Maps, 2012*).

Daerah wisata juga harus memperhatikan keamanan dan keselamatan pengunjung karena memungkinkan adanya kecelakaan yang menimpa pengunjung wisata yang bisa menyebabkan cacat fisik hingga meninggal dunia. Penyebab kecelakaan ini dapat terjadi karena berbagai hal seperti: (1) bencana alam, (2) pengelolaan tempat wisata, (3) pengunjung dan (4) kejahatan pihak ketiga. Keempat hal ini dapat memiliki hubungan secara langsung atas kecelakaan yang terjadi bagi pengunjung wisata (Yudistira, 2012).

f. Paket wisata (pemasaran)

Package Tour (paket wisata), yaitu perusahaan Biro Perjalanan Wisata yang telah bekerja sama menyelenggarakan paket wisata yang mencakup biaya perjalanan, hotel, ataupun fasilitas lainnya yang merupakan suatu komposisi perjalanan yang disusun guna memberikan kemudahan dan kepraktisan dalam melakukan perjalanan wisata. Paket Wisata dapat dibagi menjadi beberapa segi yaitu dari segi waktu perjalanan wisata (1 hari, 2 hari bahkan 1 minggu), Banyaknya destinasi wisata/event yang diakomodasi, dan dari segi jumlah wisatawannya, dibedakan atas: (1) individual tour, (2), *family group tour*, (3) *group tour*.

g. Meningkatkan hospitality (keramahan dalam penerimaan tamu)

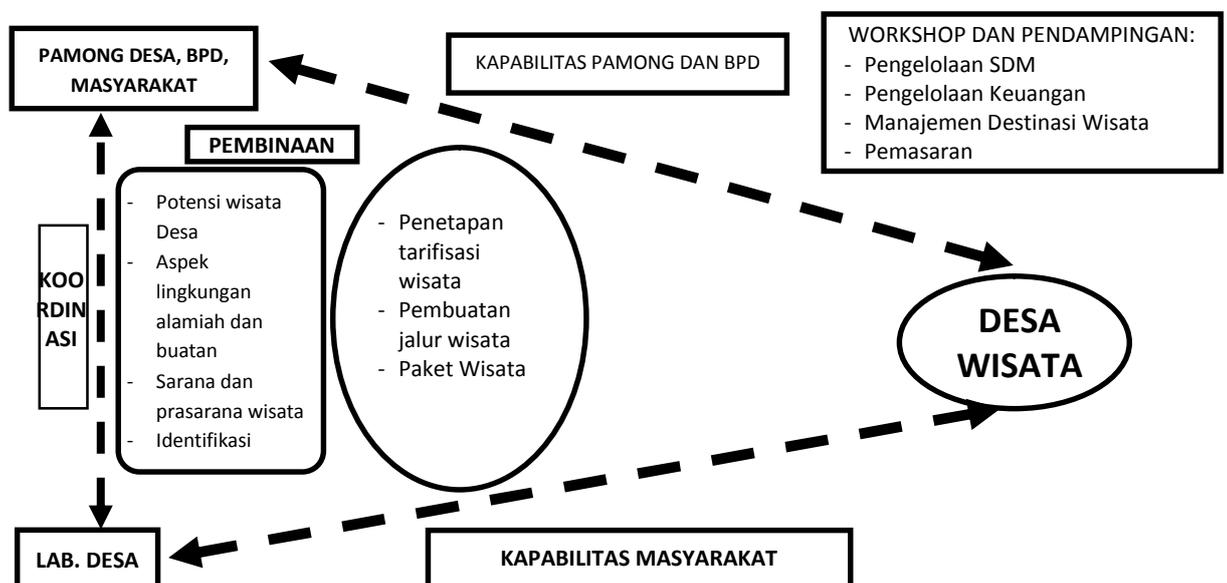
Meningkatkan *hospitality* berlandaskan visi desa wisata yang diturunkan melalui program-program pelatihan baik bagi kelompok sadar wisata maupun masyarakat umum. Tujuannya tamu yang berkunjung mendapatkan kesan menyenangkan dan tidak terlupakan. Keterampilan dan keramahan dalam menerima tamu/wisatawan yang berkunjung menjadi prasyarat penting bagi pengembangan desa wisata. Oleh karena itu pengelola wisata dan masyarakat setempat perlu mendapatkan pelatihan-pelatihan *softskill* tersebut.

h. Kerjasama dengan Desa terdekat

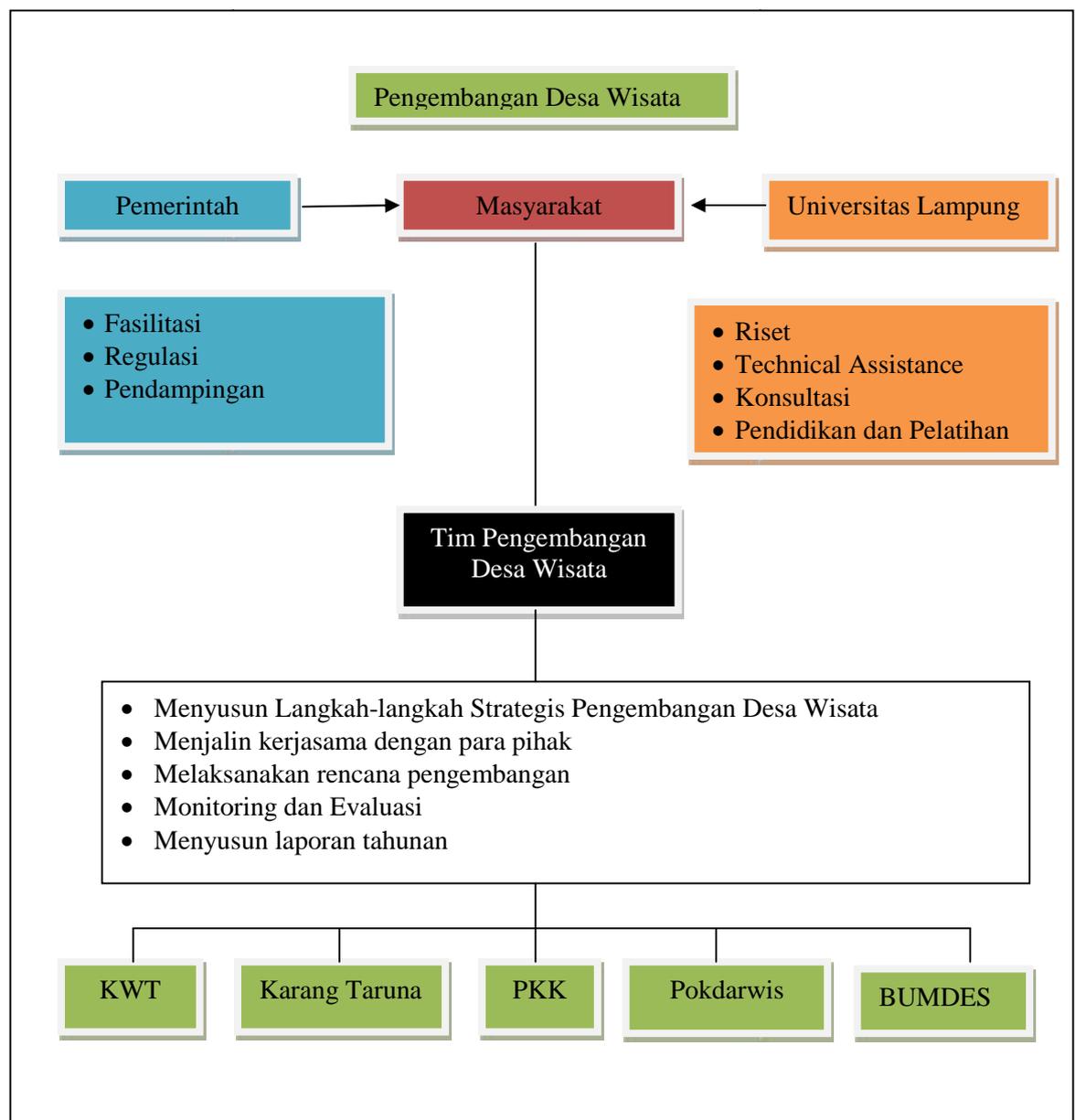
Kerjasama dengan Desa terdekat bertujuan untuk: 1) memberikan manfaat bagi desa sekitar (saling memberikan keuntungan) antara lain berupa pertumbuhan ekonomi, 2) menjaga hubungan baik agar tidak terjadi konflik sosial.

2. Workshop dan Pendampingan Menuju Desa Wisata

Kegiatan pendampingan menuju desa wisata antara lain dilakukan melalui workshop kelembagaan yang menunjang pengembangan desa wisata. Workshop tersebut berkaitan dengan dengan inventarisasi potensi Desa, dan pengelolaan SDM, Manajemen destinasi wisata, dan pemasaran.



Dalam kegiatan pariwisata komponen-komponen pariwisata akan saling terkait dalam mendukung pengembangan suatu kawasan. Komponen pariwisata dibagi atas dua faktor, yaitu komponen penawaran (*supply*) dari pariwisata dan komponen permintaan (*demand*) dari pariwisata. Sediaan pariwisata mencakup segala sesuatu yang ditawarkan kepada wisatawan meliputi atraksi wisata, akomodasi, transportasi, infrastruktur, fasilitas pendukung. Sedangkan permintaan atau *demand* pariwisata adalah segala sesuatu yang berhubungan dalam permintaan pariwisata yaitu pengunjung dan masyarakat (Yoeti, 1996; Suwena, 2010).



Dihari kedua, sosialisasi dan koordinasi dilakukan dalam rangka melakukan koordinasi dan mengkonfirmasi sebelum kegiatan pelatihan dilakukan. Dari hasil analisis Tim maka didapat kan 2 tema pelatihan yaitu Inventarisasi Potensi Desa Agrowista dan Pelatihan tentang manajemen kelembagaan dan organisasi Pokdarwis (Kelompok Sadar Wisata). Kedua tema tersebut merupakan kebutuhan yang didapat berdasarkan hasil identifikasi saat hari pertama tahap persiapan. Gambar 5 dan 6 memperlihatkan FGD Peningkatan kapasitas Kelompok Sadar Wisata (pokdarwis, Karang Taruna, dan KWT) .



Gambar 5. FGD Peningkatan kapasitas Kelompok Sadar Wisata(pokdarwis, Karang Taruna, dan KWT) di Desa Sungailangka

Partisipasi masyarakat di Desa Sungailangka dalam pengembangan potensi wisata selanjutnya dapat dilihat secara nyata dari keterlibatannya dalam aktivitas-aktivitas nyata yang merupakan realisasi program-program atau kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan pengembangan potensi wisata. Masyarakat Desa Sungailangka secara aktif dan sukarela berpartisipasi dalam pelaksanaan pengembangan potensi wisata yang diwujudkan dengan mengikuti diskusi-diskusi, rapat-rapat dan pelatihan-pelatihan termasuk partisipasi memberikan sumbang saran, pemikiran waktu dan tenaga untuk mendukung pelaksanaan pengembangan. Pengembangan potensi wisata dan pemberdayaan masyarakat dilakukan didasari oleh banyaknya potensi sumber daya alam, sumber daya manusia dan sumber daya budaya untuk dapat dikembangkan agar dapat

dijadikan obyek wisata yang mempunyai nilai jual tinggi pada akhirnya mendatangkan manfaat dan keuntungan bagi masyarakat setempat.

Parameter Partisipasi masyarakat dalam tahap implementasi adalah keterlibatan di dalam pengelolaan usaha-usaha yang menunjang pariwisata, misalnya, pengembangan usaha ekonomi kecil dan menengah yang menghasilkan souvenir dan oleh-oleh bagi wisatawan yang berkunjung, pengembangan kuliner khas desa, pemandu wisata, usaha transportasi lokal, pemeliharaan kebersihan, ketertiban dan keamanan di obyek-obyek wisata, peningkatan promosi wisata melalui berbagai saluran, pengembangan seni budaya sebagai atraksi wisata.

Strategi pengembangan desa wisata yang berbasis kearifan lokal ini mengacu pada potensi fisik dan non fisik yang terdapat pada masing-masing desa yang akan dikembangkan, hal ini berkaitan dengan kekhasan masing-masing desa dalam menjual potensinya untuk dijadikan modal dasar sebagai desa wisata. Pengembangan desa wisata berbasis kearifan lokal merupakan kegiatan yang memerlukan dukungan seluruh komponen masyarakat yang ada di dalam desa tersebut. Alur pengembangannya dimulai dari analisis potensi wisata desa, penyusunan profil desa, analisis faktor kekuatan dan kelemahan serta potensi dan tantangan (SWOT), analisis program berorientasi pada peningkatan partisipasi masyarakat dalam pengembangan desa wisata berbasis kearifan lokal dan penyusunan rancangan pemberdayaan masyarakat.

N. KESIMPULAN

1. Pembentukan Desa wisata memerlukan tahapan-tahapan yang sistematis dan realistis, beberapa tahapan tersebut yaitu identifikasi potensi wisata di desa, identifikasi sarana prasarana wisata di desa, inventarisasi dusun yang berpotensi, penetapan tarif wisata, pembuatan jalur wisata, paket wisata, meningkatkan hospitality (keramahan dalam penerimaan tamu), kerjasama dengan desa terdekat.
2. Kegiatan pendampingan menuju desa wisata antara lain dilakukan melalui workshop kelembagaan yang menunjang pengembangan desa wisata. Workshop tersebut berkaitan dengan dengan inventarisasi potensi Desa, dan pengelolaan SDM, Manajemen destinasi wisata, dan pemasaran.

O. DAFTAR PUSTAKA

- Fandeli, C. 2001. *Perencanaan Kepariwisata Alam*. Yogyakarta: Fakultas Kehutanan UGM.
- Gunn, Clare A. 2002. *Tourism Planning*. New York City : Taylor and Francis.
- Nuryanti, Wiendu. 1993. Concept, Perspective and Challenges, makalah bagian dari Laporan Konferensi Internasional mengenai Pariwisata Budaya. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Rahim, Ir. Firmansyah. 2012. *Buku Pedoman Kelompok Sadar Wisata, Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif*; Jakarta
- Tim PPPSD Unila. 2017. *Membangun Kemandirian Desa “dari Lampung untuk Indonesia”*. Lampung.
- Undang-Undang No 6 Tahun 2014 Tentang Desa
- Widjaja, HAW. 2003. *Otonomi Desa Merupakan Otonomi Asli Bulat dan Utuh*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Yoeti, O. 1996. *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Penerbit Angkasa. Bandung.

P. Lampiran :

BIODATA KETUA

A. Identitas Diri

1	Nama	Dr. Ir. Ktut Murniati, M.T.A
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Jabatan Fungsional	Lektor Kepala
4	NIP/NIK/Identitas lainnya	196211201988032002
5	NIDN	0020116204
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Tabanan-Bali, 20 November 1962
7	E-mail	ktutmurniati@gmail.com
8	Nomor Telepon/HP	082182791399
9	Alamat Kantor	Jurusan Agribisnis, FP Unila, Jl. Soemantri Brojonegoro No.1 Bandar Lampung
10	Nomor Telepon/Faks	(0721) 781821
11	Lulusan yang Telah Dihasilkan	S1 = 115 orang 1. Pengantar Ekonomi Pertanian 2. Ekonomi Mikro 3. Ekonomi Makro 4. Klimatologi Pertanian 5. Gizidan Pangan 6. Ekonomi Pertanian 7. Dasar-dasar Manajemen 8. Ekonomi Sumber Daya Alam 9. Manajemen Usahatani 10. Strategidan Manajemen Pemasaran
12.	Mata Kuliah yang Diampu	

B. Riwayat Pendidikan

Uraian	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Lampung	Universitas Lampung	Universitas Gadjah Mada
Bidang Ilmu	Sosial Ekonomi Pertanian	Manajemen Teknologi Agroindustri	Ilmu – Ilmu Pertanian/Ekonomi Pertanian
Tahun Masuk-Lulus	1982-1987	2000-2003	2011-2014
Judul Skripsi/Tesis/Disertasi	Analisis Efisiensi Ekonomi Usahatani Jagung di Kecamatan Seputih Raman Kabupaten Lampung Tengah	Analisis Optimalisasi Produksi dan Telaah Manajemen Pengendalian Mutu CPO (<i>Crude Palm</i>	Adaptasi Perubahan Iklim dan Keterkaitannya dengan Produktivitas dan Ketahanan Pangan Rumah Tangga Petani Padi di Kabupaten

Uraian	S-1	S-2	S-3
		<i>Oil</i>) di Provinsi Lampung	Tanggamus Provinsi Lampung
Nama Pembimbing/Promotor	1. Prof. Dr. Ir. Ali Ibrahim Hasyim, M.S. 2. Dr. Ir. Kordiana K Rangga, M.S.	1. Prof. Dr. Ir. Ali Ibrahim Hasyim, M.S 2. Dr. Ir. Suharyano A.S., M.S	1. Dr. Ir. Jangkung Handoyo Mulyo, M.Ec. 2. Prof. Dr. Ir. Irham, M.Sc. 3. Dr. Ir. Slamet Hartono, SU., M.Sc

C. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir
(Bukan Skripsi, Tesis, dan Disertasi)

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (juta Rp)
1	2017	Strategi Adaptasi Perubahan Iklim Terhadap Produksi dan Ketahanan Pangan Serta Kerentanan Penghidupan Rumah Tangga Petani Tanaman Pangan di Provinsi Lampung	DRPM/DIKTI	82,5
2	2017	Analisis Manfaat Ekonomi Pengelolaan Air Bersih Berbasis Masyarakat di Kawasan Taman Hutan Raya Wan Abdul Rachman Provinsi Lampung.	Penelitian Unggulan Universitas Lampung	40,0

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (juta Rp)
1	2017	Peningkatan Pengelolaan Sumberdaya Air Bersih Berbasis Masyarakat di Desa Talang Mulya, Kecamatan Teluk Pandan, Kabupaten Pesawaran	Hibah Fakultas Pertanian	5,0

E. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/Nomor/ Tahun
1	The Livelihood Vulnerability to Climate Change of Two Different Farmer Communities in Tanggamus Region, Lampung Province, Indonesia	SEARCA/ AJAD (asian Journal of Agriculture and Development	14 (2)/ 2017
2	Strategi Pengembangan Pembiayaan Agribisnis pada Koperasi Simpan Pinjam Pola Syariah di Lampung Tengah.	Prosiding , Seminar Nasional Hasil- Hasil Penelitian dan PengabdianKepada Masyarakat, IPB 2016	978-602-8853-29-3
3	The Benefits of Community Based Clean Water Service for Upland Poor Family in Lampung Province.	Proceeding, International Conference and Congress of The Indonesian Society of Agricultural Economics (ICC-ISAE)	ISBN: 978-979-8420-20- 7/2017

F. Pemakalah Seminar Ilmiah (*Oral presentation*) dalam 5 Tahun Terakhir

No	Nama Temu Ilmiah/ Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1	Seminar Nasional Lahan Suboptimal	Kinerja Usahatani Padi Ladang di Provinsi Lampung	Universitas Sriwijaya, Palembang, 19-20 November 2017
2	The International Conference on Climate Change “Adaptation and Mitigation Strategy For Sustainable Life”	Farmers’ Adaptation Strategy on Climate Change and Food Security of Households of Organic Rice Farmers in Tanggamus Regency	Universitas Sebelas Maret, Surakarta , November 30 th - December 1 st 2016

No	Nama Temu Ilmiah/ Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
		(Ordinal Logit Model Approach	

G. Karya Buku dalam 5 Tahun Terakhir

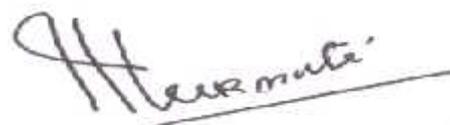
No	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1	Efisiensi Sistem Produksi dan Tataniaga Hortikultura: Analisis Tematik ST 2013 Subsektor	2015	-	BPS Jakarta-

H. Penghargaan dalam 10 Tahun Terakhir (dari pemerintah, asosiasi atau Institusi lainnya)

No	Jenis penghargaan	Istitusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1	Satya lancana Karya Satya 10 Tahun	Presiden Republik Indonesia	2006

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam kegiatan pengabdian Tahun 2018.

Bandar Lampung, 20 Oktober 2018
Anggota Peneliti 2,



Dr. Ir. Ktut Murniati, M.T.A
NIP. 196211201988032002

BIODATA ANGGOTA (1)

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Prof. Dr. Ir. Wan Abbas Zakaria, M.S.
2	Jabatan Fungsional	Guru Besar
3	Jabatan Struktural	Ketua Program Studi Magister Agribisnis
4	NIP/NIK/Identitas lainnya	196108261987021001
5	NIDN	002608105
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Tanjungkarang, 26 Agustus 1961
7	Alamat Rumah	Jl. Danau Towuti No. 130 Kedaton, Bandar Lampung
8	Nomor Telepon/Faks/HP	0721-706157/0811-726684
9	Alamat Kantor	Jl. Sumantri Brojonegoro 1 Bandar Lampung
10	Nomor Telepon/Faks	(0721) 781821
11	Alamat e-mail	wan_abbas@unila.ac.id , wan_abbas@yahoo.com
12	Mata Kuliah yang Diampu	<ol style="list-style-type: none"> 1. PIE S1 2. Ekonomi Makro S1 & S2 3. Matematika Ekonomi S1 4. Ekonomi Produksi S1 & S2 5. Ekonometrika S1 & S2 6. Ekonomi Pertanian S1 7. Pembangunan Pertanian S1 8. Manajemen Agribisnis S1 9. Studi Kelayakan Agribisnis S2 10. Ekonomi Kelembagaan S2 11. Analisis Kebijakan S2 Agribisnis 12. Sosial Ekonomi Kelautan dan Pesisir S2

B. Riwayat Pendidikan

1. Program	S1	S2	S3
2. Nama PT	Universitas Lampung	IPB - Bogor	IPB – Bogor
3. Bidang Ilmu	Sosek Pertanian	Ekonomi Pertanian	Ekonomi Pertanian
4. Tahun Masuk	1980	1989	1994
5. Tahun Lulus	1985	1992	2000

6. Judul Skripsi/ Tesis/Disertasi	Analisis Faktor- Faktor Produksi pada Usahatani Padi di Kecamatan Palas, Lampung Selatan	Analisis Kelembagaan P3A Irigasi Pompa di Jawa Timur	Analisis Penawaran dan Permintaan Produk Ubikayu Lampung dan
7. Nama Pembimbing/ Promotor	Ir. Harris Hasyim	Dr.Ir. Tjcahjadi Sugianto	Prof. Dr. Bungaran Saragih, M.E.C

C. Pengalaman Penelitian Lima Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Penelitian	Sumber
1.	2015	Pengembangan Ekonomi Daerah Berbasis Komoditas Unggulan di Provinsi Lampung	DIKTI
2.	2016	Analisis Daya Saing Komoditas Pangan Strategis di Provinsi Lampung	Hibah Unggulan PT
3.	2017	Kajian Beras Palas di Kabupaten Lampung Selatan	Balitbangda Lampung Selatan
4.	2017	Kajian Dampak Sosial Ekonomi Pembangunan Jalan Tol Lampung Selatan	Balitbangda Lampung Selatan
5.	2018	Model Kelembagaan Agribisnis Ubikayu di Provinsi Lampung	DIKTI (Hibah Profesor)

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat Lima Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Pengabdian kepada masyarakat	Sumber Pendanaan
1.	2016	Laboratorium Desa	Kemendes IDT
2.	2016	Penyusunan RPJMD Lampung Tengah	Pemda Lamteng
3.	2016	Penyusunan EKPD	
4.	2016	Penyusunan RPIK Lampung Barat	Deperindag Lambar
5.	2017	Laboratorium Desa	Kemendes IDT
6.	2018	Implementasi DAS Sekampung	Balitbangda Pemrov
7.	2018	Analisis Input Output	Pemda Tubabar

E. Pengalaman Penulisan Artikel Ilmiah Dalam Jurnal 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Artikel Ilmiah (Nama Jurnal, Prosiding)
1.	2013	Daya Saing Lada Hitam di kecamatan Abung Tinggi Kabupaten Lampung Utara (Jurnal Ilmu-ilmu Agribisnis Vol 1 No 4)
2.	2014	Ketahanan Pangan Rumah Tangga Petani Kopi di Kabupaten

		Lampung Barat (Jurnal Ilmu-ilmu Agribisnis Vol.2 No 2)
3.	2015	Analisis Kelayakan Finansial Usaha Ikan Lele dan Ikan Mas di Kecamatan Pagelaran Kabupaten Pringsewu Provinsi Lampung (Prosiding Seminar Nasional Perhepi Komda Kendari)
4.	2016	<ul style="list-style-type: none"> - Analisis Usahatani Dan Pemasaran Bawang Merah Di Kabupaten Tanggamus (Analysis of Onion Farm and Marketing in Tanggamus Regency) Jurnal Ilmu-ilmu Agribisnis Vol 4 No 1 - Analisis Prakondisi Penyediaan Jasa Lingkungan (Prosiding Seminar Nasional Ekonomi Maritim)
5.	2017	<ul style="list-style-type: none"> - Analisis Keuntungan Dan Harapan Keuntungan Cabai Merah Pada Klaster Cabai Di Kabupaten Lampung Selatan (Jurnal Ilmu-ilmu Agribisnis Vol 5 No 2) - Analisis Efisiensi Usaha Penggemukan Sapi Potong (Studi Kasus Pada PT. SA di Kabupaten Lampung Tengah, Provinsi Lampung) (Prosiding Seminar Nasional Teknologi Pertanian) Prosiding sedang dalam proses pencetakan - Financial Feasibility Of Several Agricultural Equipment And Machinery Business Unit Services In Lampung Province (Prosiding International Conference and Congress of Indonesian Society of Agricultural Economic, 2017) Prosiding sedang dalam proses pencetakan - Risk And Behavior Analysis Rice Farmers In Southern Lampung District (Prosiding ICTA UGM Annual Scientific Conference)
6.	2018	<ul style="list-style-type: none"> - Coffe Agroforestry For Sustainability of Upper Sekampung Watershed Management (Prodising IOP Conference Series : Earth and Environmental Sciece, prosiding dalam proses pencetakan) - Analisis Kelayakan Finansial dan Manajemen Pemasaran Usaha Ternak Kambing di Kabupaten Lampung Timur (Prosiding Seminar Nasional Universitas Udayana Bali) - Penentuan Harga Pokok Produksi dan Strategi Pengembangan Industri Tapioka di Lampung Tengah (Studi Kasus di PT XYZ) (Prosiding Nasional Forum Komunikasi Perguruan Tinggi Pertanian Indonesia (FKPTPI)), 2018

F. Patent yang Dihasilkan Lima Tahun Terakhir

No.	Tahun	Nama / Judul / Nomor Patent
1.	2017	Membangun Kemandirian Desa

G. Penghargaan yang Diperoleh Lima Tahun Terakhir

No.	Tahun	Jenis>Nama Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan
1.	2012	Satya Lencana 20 Tahun dari Presiden RI	Pemerintah Republik Indonesia
2.	2014	Penghargaan Bintang Melati dari Kwartir Nasional Gerakan Pramuka RI	Kwartir Nasional Pramuka RI
3.	2016	Program Studi Terbaik II Magister Agibisnis Universitas Lampung	Universitas Lampung
4	2018	Pemakalah Terbaik pada Seminar Nasional Forum Komunikasi Perguruan Tinggi Pertanian Indonesia (FKPTPI)	FKPTPI dan Universitas Syah Kuala, Banda Aceh

H. Kerjasama Lima Tahun Terakhir (Dalam dan Luar Negeri)

No.	Tahun	Nama Kerjasama	Institusi Partner
1.	2016	Laboratorim Desa	Kementrian Desa IDT
2.	2017	Kajian Dampak Sosial Ekonomi Pembangunan Tol	Balitbang Lampung Selatan
3.	2017	Kajian Inovasi Pertanian dalam Rangka menghadapi Inflasi di Kabupaten Lampung Tengah	Balitbangda Lampung Tengah
4.	2017	Updating Roadmap Sistem Inovasi Daerah (Sida) Provinsi Lampung	Pemrov Lampung
5.	2017	Pelatihan Pembentukan Karakter Salesman dan Distributor PT Pusri	PT PUSRI Palembang
6.	2017	Program Pendampingan Mahasiswa/Alumni di Sentra Produksi Pangan dalam Rangka Mendukung Swasembada Pangan Berkelanjutan Melalui upaya Khusus Pajale	Sekolah Tinggi Penyuluh Pertanian (STPP) Bogor
4.	2017	Tim Strategi Percepatan Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Lampung	Biro Perekonomian Provinsi Lampung
5.	2018	Tim Penyusunan Kebijakan Pengawasan Tata Niaga Perdagangan Ubikayu dan Produk Olahan di Provinsi Lampung	Biro Perekonomian Provinsi Lampung
6.	2018	Tim Penyusunan Roadmap Pengembangan Klaster Inovasi (PUD) Ubikayu Provinsi	Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Provinsi Lampung

		Lampung	
7.	2018	Tim Evaluasi Kebijakan Billing Sistem Pupuk di Provinsi Lampung	Biro Perekonomian Provinsi Lampung

I. Pengalaman Sebagai Narasumber

No.	Tahun	Nama Kegiatan	Penyelenggara
1	2017	International Conference And Congress Of The Indonesian Society of Agricultural Economic (ICC-ISAE)	Perhimpunan Ekonomi Pertanian Indonesia (PERHEPI)
2	2017	FGD Optimalisasi Pengelolaan Pupuk Bersubsidi	Pupuk Sriwijaya (PT Pusri)
3	2017	Bimbingan Teknis Rekayasa Kelembagaan Gabungan Kelompok Tani	Upsus Pajale
4.	2017	Pengaruh Inflasi Terhadap PDRB Lampung Tengah	Balitbangda Lampung Tengah
5.	2017	Pelatihan Teknis Penguatan Kelembagaan Organisasi Perkumpulan Petani Pemakai Air (P3A)	Dinas Pertanian Tanaman Pangan Kab. Pringsewu
6.	2018	Penyusunan Roadmap Pengembangan Klaster Inovasi (PUD) Ubikayu Provinsi Lampung	Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Provinsi Lampung
7.	2018	Seminar dan FGD Optimalisasi Sistem Distribusi Pupuk di Provinsi Lampung	Fakultas Pertanian Universitas Lampung

J. Pengalaman Sebagai Pembimbing/Penguji Disertasi (di Unila dan di Luar Unila)

No.	Tahun	Nama Mahasiswa	Nama Program Doktor/Institutsi
1.	2017	Rozaina Ningsih	S3 Ilmu Pertanian Universitas Sriwijaya
2.	2017	A. Rahman	S3 Ilmu Pertanian Universitas Sriwijaya
3.	2017	Robet Asnawi	S3 Ilmu Pertanian Universitas Lampung
4.	2017	Irmayani Noer	S3 Fakultas Pertanian Universitas Padjajaran
5.	2017	Fifian Permata Sari	S3 Ilmu-ilmu Pertanian Universitas Sriwijaya
6.	2017	Nisma Aprini	S3 Ilmu-ilmu Pertanian Universitas Sriwijaya
7.	2017	Muhammad Ibnu	S3 Maastricht University Belanda
8.	2017	Maya Riantini	S3 Ilmu Pertanian Universitas Sriwijaya

K. Kegiatan Dosen dalam seminar ilmiah/ lokakarya/ penataran/ *workshop*/ pagelaran/ pameran/ peragaan (5 tahun terakhir)

No	Nama	Nama, Tempat, dan Waktu Kegiatan	Jenis Partisipasi	
			Penyaji	Peserta
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Simposium Nasional”Kebijakan Perlindungan Petani Produksi dan Konsumen Pangan”	Simposium Nasional,Perhimpunan Ekonomi Pertanian Indonesia Bogor,18 Oktober 2018	Peserta	
2.	Seminar dan FGD Optimalisasi Sistem Distribusi Pupuk di Provinsi Lampung	Seminar dan FGD, Fakultas Pertanian Universitas Lampung	Penyaji	
3.	Seminar Regional Tataniaga Perdagangan Singkong dan Produk Olahan	Penyusunan KebijakanPengawasanTata Niaga Perdagangan Singkong, Biro Ekonomi Provinsi Lampung, 28 Agustus 2018	Penyaji	
4.	Seminar dan Lokakarya Nasional Forum Komunikasi Perguruan Tinggi Pertanian Indonesia	Seminar dan Lokakarya Nasional,2- 4 Oktober 2018 Universitas Syah Kuala, Banda Aceh	Penyaji	
5	Lokakarya Diversifikasi Pangan dalam Mewujudkan Ketahanan Pangan Berkelanjutan di Provinsi Lampung	Rapat Pleno Dewan Ketahanan Pangan Kabupaten Way Kanan,21 November 2016	Narasumber	
6	Workshop “ Research Methodology with Econometric	Fakulty of Agriculture, Univeritas Lampung, Indonesia. On 2nd November 2016	Narasumber	

	Approach by Fulbright Visiting Professor”			
7	Workshop “Manajemen Agribisnis dan Pemasaran Produk Pertanian	Temu Usaha Agribisnis, Desa Banjar Agung Unit II, Tulang Bawang 3 Agustus 2016	Penyaji	
8	Seminar Nasional Ekonomi Maritim “Pengelolaan Ekonomi Maritim yang Mandiri dan Berkelanjutan”	Universitas Haluoleo, Wakatobi Sulawesi Tenggara 24-25 Januari 2016	Narasumber	
9.	Seminar Komunikasi Risiko Lingkungan Produk Bioteknologi	Hotel Novotel, Bandar Lampung 19 Maret 2015		

L. Daftar keanggotaan dosen pada organisasi profesi

No	Nama	Organisasi Profesi	Status
1	Prof. Dr. Ir. Wan Abbas Zakaria, M.S.	<ul style="list-style-type: none"> - Perhimpunan Ekonomi Pertanian (PERHEPPI) Cabang Lampung tahun 2016 -Sekarang - Badan Kerjasama Perguruan Tinggi Negeri (BKS PTN) Bidang Ilmu Pertanian Wilayah Barat tahun 2012-2014 - Forum Komunikasi Perguruan Tinggi Pertanian se Indonesia (FKPTPI) tahun 2013-2015 - Perhimpunan Gizi dan Pangan (Pergizi-Pangan) Lampung - Persatuan Insiyur Indonesia (PII) Lampung 2005 – Sekarang - Ikatan Sarjana Ekonomi Indonesia (ISEI) Provinsi Lampung 2005 - Sekarang - Ikatan Sarjana Pertanian (ISP) 	<p>Ketua Umum</p> <p>Ketua</p> <p>Sekretaris Jenderal</p> <p>Anggota</p> <p>Anggota</p> <p>Anggota</p> <p>Penasihat</p>

		Universitas Lampung 2010 - Sekarang - Jaringan Komunikasi Perhimpunan Ahli Sosial Ekonomi dan Agribisnis Kehutanan Bersama untuk Membangun Indonesia (Pasal Bumi) Provinsi Lampung	
--	--	---	--

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidak-sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima risikonya. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Hibah Penelitian Strategis Nasional

Bandar Lampung, 20 Oktober 2018
Yang membuat

Prof. Dr. Ir. Wan Abbas Zakaria, M.S.
196108261987021001

BIODATA ANGGOTA (2)**A. Data identitas Diri**

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Prof.Dr.Ir. Bustanul Arifin, M.Sc.
2	Jabatan Fungsional	Guru Besar
3	Jabatan Struktural	
4	NIP/NIK/Identitas lainnya	196308271981031004
5	NIDN	0027086303
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Bangkalan, 27 Agustus 1963
7	Alamat Rumah	Jln. Pisces No. 6, Rajabasa Indah, Bandar Lampung 35144
8	Nomor Telepon/Faks/HP	08117205886/08129401150
9	Alamat Kantor	Jln. Prof. Dr. Soemantri Brojonegoro No. 1, Bandar Lampung 35145
10	Nomor Telepon/Faks	0721-781821/0721-781821
11	Alamat e-mail	barifin.wordpress.com
12	Lulusan yang Telah dihasilkan	S-1= 25 orang; S-2= 10 orang; S-3= Orang
13	Mata Kuliah yang Diampu	1. Pembangunan Pertanian
		2. Ekonomi Sumberdaya Alam
		3. Metodologi Penelitian Sosial Ekonomi
		4. Kebijakan Pertanian

B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	Institut Pertanian Bogor	Madison-USA	Madison-USA
Bidang Ilmu	SOSEK	IES	IES
Tahun Masuk-Lulus	1985 Lulus	1991 Lulus	1995 Lulus
Judul Skripsi/ Thesis/ Disertasi			
Nama Pembimbingan/ Promotor	A.H. Nasoetion	Donna Shalala	David Ward

C. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir
(Bukan Skripsi, Tesis, maupun Disertasi)

No	Judul Penelitian
1.	Penelitian mandiri, “Inisiatif Baru Korporasi Global dan Struktur Ekonomi Kopi Indonesia”
2.	Penelitian kelompok, “Impacts of Biofuel on Agricultural Development and Environment”
3.	Penelitian mandiri, “Increasing Environmental Risks and Food Security in Indonesia”
4.	Penelitian mandiri, “Improving Sustainability and Competitiveness of Agricultural Export Crops”
5.	Penelitian kelompok, “Rapid Appraisal of Tea Value Chain in Indonesia”

D . Pengalaman Penulisan Artikel Ilmiah Dalam Jurnal Nasional 2 Tahun Terakhir

No	Judul Artikel Ilmiah
1	Penulisan Artikel Ilmiah “Global Sustainability Regulation and Coffee Supply Chains in Lampung Province, Indonesia”
2	Penulisan Artikel Ilmiah “Challenges for Sustainable Agricultural Biotechnology Development in Indonesia” (bersama Dr. Hermanto Siregar dari Institut Pertanian Bogor)
3	Penulisan Buku “Kebijakan Perdagangan Pangan”
4	Penulisan Artikel Ilmiah “Food security and the de-agrarianisation of the Indonesian economy” bersama Dr. Jeffrey Neilson (University of Sydney)

Saya menyatakan bahwa semua keterangan dalam Curriculum Vitae ini adalah benar dan apabila terdapat kesalahan, saya bersedia mempertanggungjawabkannya.

Bandar Lampung, 20 Oktober 2018
Yang membuat pernyataan



Prof.Dr.Ir. Bustanul Arifin, M.Sc.
NIP. 196308271981031004

BIODATA ANGGOTA (3)**A. Identitas Diri**

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	LidyaSari MasIndah,S.P.,M.Si
2	Jabatan Fungsional	Dosen Tetap Non PNS
3	Jabatan Struktural	-
4	NIP/NIK/Identitas lainnya	231511760930201
5	NIDN	0030097607
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Teluk Betung,30 September 1976
7	Alamat Rumah	Jl. Cendana C36 Perum Cemara Indah TanjungSenang
8	Nomor Telepon/Faks/HP	085269075837/081279524711
9	Alamat Kantor	Jl. Sumantri Brojonegoro 1 Bandar Lampung
10	Nomor Telepon/Faks	(0721) 781821
11	Alamat e-mail	lidya.sari17@fp.unila.ac.id/lidya_masindah@yahoo.com
12	Mata Kuliah yang Diampu	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengantar Ilmu Ekonomi S1 2. Ekonomi Pertanian S1 3. Pembangunan Pertanian S1 4. Manajemen Agribisnis S1 5. Koperasi S1 6. Tataniaga Pertanian S1 7. Dasar-dasar Manajemen S1

B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Lampung	Universitas Lampung	
Bidang Ilmu	SOSEK	Ekonomi Pertanian	-
Tahun Masuk-Lulus	1995 - 1999	2012 - 2015	-
Judul Skripsi/ Thesis/ Disertasi	Analisis Upah Minimum Regional (UMR) dan Tingkat Kesejahteraan Karyawan di PTP VII Rejosari Natar Lampung Selatan	Analisis Efisiensi Produksi dan Risiko Usahatani Padi Sawah pada Lahan Irigasi Teknis dan Tadah Hujan di Lampung Selatan	-

Nama Pembimbingan/ Promotor	Dr. Zainal Abidin,M.P. Dr. Wuryaningsih, DS,M.S	Prof. Wan Abbas Zakaria,M.S. Dr. F.E. Prasmatiwi, M.P	
--------------------------------	---	--	--

C. Kegiatan Dosen dalam senar ilmiah/ lokakarya/ penataran/ *workshop*/ pagelaran/ pameran/ peragaan (5 tahun terakhir)

No	Nama	Nama, Tempat, dan Waktu Kegiatan	Jenis Partisipasi
(1)	(2)	(3)	(5)
1.	The International Workshop “ Randomized Control Trial of Sustainability Program”	International Workshop 25 Februari 2015	Peserta
2.	Sosialisasi Sistem Resi Gudang (SRG) “Sistem Resi Gudang Sebagai Penggerak Pertumbuhan Perekonomian dan Daya Saing Bangsa.	Kemeterian Perdagangan , Bandar Lampung 26 November 2015	Peserta
3.	Workshop on Research Methodology with Econometric Approach	Fakultas Pertanian, 2 November 2016	Peserta
4.	Seminar Regional Fasilitasi Pembentukan Desa Mandiri	Laboratorium Desa,Kementerian IDT, Bukit Randu 29 Maret 2017	Koordinator
	Seminar Nasional :Perdagangan Internasional Produk Pertanian: Peluang dan Tantangan	Seminar Nasional, Institut Pertanian Bogor, 12 April 2018	Peserta
5.	Seminar Revolusi Agribisnis Minyak Sawit Indonesia dan Tantangan Persaingan Minyak Nabati Global	Fakultas Pertanian 15 Mei 2018	Panitia

6.	Seminar dan FGD Optimalisasi Sistem Distribusi Pupuk di Provinsi Lampung	Seminar dan FGD, Fakultas Pertanian Universitas Lampung	Peserta
7.	Seminar Regional Tataniaga Perdagangan Singkong dan Produk Olahahan	Penyusunan Kebijakan Pengawasan Tata Niaga Perdagangan Singkong, Biro Ekonomi Provinsi Lampung, 28 Agustus 2018	Peserta
8.	Seminar dan Lokakarya Nasional Forum Komunikasi Perguruan Tinggi Pertanian Indonesia (FKPTPI)	Seminar dan Lokakarya Nasional, 2-4 Oktober 2018 Universitas Syah Kuala, Banda Aceh Oktober 2016	Pemakalah

D. Daftar kegiatan penelitian dosen lima tahun terakhir

No	Nama	Topik Penelitian	Tahun
1	Lidya Sari Mas Indah, S.P., M.Si	Model Kelembagaan Kemitraan Agribisnis Ubikayu di Provinsi Lampung	2018
2.	Lidya Sari Mas Indah, S.P., M.Si	Kajian Dampak Sosial Ekonomi Pembangunan Jalan Tol di Kabupaten Lampung Selatan (Balitbangda Lampung Selatan)	2017
3.	Lidya Sari Mas Indah, S.P., M.Si	Kajian Pengembangan Beras Palas di Kabupaten Lampung Selatan (Balitbangda Lampung Selatan)	2017

E. Daftar kegiatan pengabdian pada masyarakat dosen lima tahun terakhir

No	Nama	NIP	Judul PPM	Tahun
1	Lidya Sari Mas Indah, S.P., M.Si	0030097607	Evaluasi Kinerja Kebijakan Billing Sistem Penebusan Pupuk Subsidi Dalam Rangka Mencapai Target Swasembada Pangan di Provinsi Lampung	2018

2.	Lidya Sari Mas Indah,S.P., M.Si	<i>Pengembangan Potensi Desa Sebagai Desa Arowisata di Kabupaten Pesawaran</i>	2018
3.	Lidya Sari Mas Indah,S.P., M.Si	<i>Penguatan Kelembagaan BUMdesa di Desa Wiyono Kabupaten Pesawaran</i>	2017
4.	Lidya Sari Mas Indah,S.P., M.Si	<i>Pusat Pelayanan Sosial Dasar Kementerian IDT</i>	2016
5.	Lidya Sari Mas Indah,S.P., M.Si	<i>Laboratorium Desa kerjasama LPPM Unila dan Kementerian IDT</i>	2016
6.		<i>RencanaPembangunanIndustri Kabupaten Lampung Barat (RPIK)</i>	2016
		<i>RPJMD Kabupaten LampungTengah 2016-2020</i>	

F. Publikasi Ilmiah

No.	Judul Penelitian	Tahun Publikasi
1.	Analisis Efisiensi Produksi dan Risiko Usahatani Padi Sawah dilahan Irigasi Teknis dan Tadah Hujan di Kabupaten Lampung Selatan.	2015
2.	Analisis Efisiensi Produksi Usahatani Padi Sawah dilahan Irigasi Teknis dan Tadah Hujan di Kabupaten Lampung Selatan	2015
3.	<i>Financial Feasibility of Several Agricultural Equipment and Machinery Business Unit Services in Lampung Province.</i>	2017
4.	Penentuan Harga Pokok Produksi dan Prospek Pengembangan Usaha Industri Tepung Tapioka di Kabupaten Lampung Tengah	2018
5.	Analisis Kelayakan Finansial dan Manajemen Pemasaran Usaha Ternak Kambing Perah di Kabupaten Lampung Timur	2018

G. Daftar keanggotaan dosen pada organisasi profesi

No	Nama	Organisasi Profesi	Status
1	Lidya Sari Mas Indah, S.P.,M.Si	<ul style="list-style-type: none"> - Perhimpunan Ekonomi Pertanian(PERHEPPI) Cabang Lampung tahun 2016 -Sekarang - Ikatan Sarjana Pertanian (ISP) Universitas Lampung 2010 - Sekarang 	<p>Anggota</p> <p>Anggota</p>

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidak-sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima risikonya. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya.

Bandar Lampung, 20 Oktober 2018
Yang membuat

Lidya Sari Mas Indah,S.P.,M.Si
0030097607

